

## **HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Friska Wiriana Belenehu<sup>1</sup>, Mohamad Agus Salim Monoarfa<sup>2</sup>, Lanto Miriatin Amali<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: [friskabelenehu07@gmail.com](mailto:friskabelenehu07@gmail.com)*

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of capital structure and firm size on the financial performance of the healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The research employed a quantitative approach with purposive sampling, resulting in a sample of ten healthcare companies. Secondary data were obtained from published annual financial statements available through the IDX. The findings indicate that, partially, capital structure has a significant negative effect on financial performance. This suggests that a higher proportion of debt reduces profitability due to increased interest expense and greater financial risk. Similarly, firm size has a significant negative effect on financial performance, as large companies tend to face higher operational cost, managerial complexity, and agency risk, all of which decrease profitability levels. Meanwhile, simultaneous testing shows that both capital structure and firm size collectively influence financial performance, playing a role in determining profitability and efficiency through optimal funding management and operational scale.*

**Keywords:** *Capital Structure; Firm Size; Financial Performance*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal, ukuran Perusahaan dan kinerja keuangan dengan Perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Pendekatan penelitian yang digunakan Adalah metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan sektor healthcare sebagai objek penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan melalui BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan hal ini disebabkan oleh Peningkatan proporsi utang menyebabkan penurunan laba dan profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi, serta memperbesar risiko keuangan perusahaan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh variabel ukuran Perusahaan yang memiliki hubungan negatif signifikan terhadap kinerja keuangan hal ini disebabkan oleh Tingginya biaya operasional, kompleksitas manajemen, serta risiko keagenan pada perusahaan besar menurunkan tingkat profitabilitas. Adapun pengujian secara simultan menunjukkan adanya hubungan antara struktur modal, ukuran Perusahaan dengan kinerja keuangan. Dimana . Keduanya berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas dan efisiensi melalui pengelolaan pendanaan serta skala operasional yang optimal.

**Kata Kunci:** *Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan*

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan dunia usaha dan ekonomi mendorong para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Secara umum, Perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai laba maksimal melalui pengeluaran tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kondisi ini mendorong manajer keuangan untuk memperoleh dana guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan menjadielemen fundamental dalam operasional, dengan tujuan utama meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera para pemegang saham. Kegiatan operasional perusahaan memerlukan modal, baik untuk jangka maupun jangka pendek.

Menurut Brigham & Huston (2001) kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pencapaian manajemen dalam memenuhi tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. kinerja ini berfungsi sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh seberapa besar penjualan yang dilakukan serta besarnya biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut. Kinerja keuangan mengacu pada penilaian terhadap efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan kewajibannya untuk menghasilkan pendapatan, serta kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran keuangan yang telah ditentukan (Brigham & Houston, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk aset, liabilitas dan ekuitas, untuk mencapai hasil finansial yang optimal. Dengan demikian kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan finansial perusahaan dan keberhasilannya dalam memenuhi tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini menunjukkan proporsi laba bersih yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi pajak, dan bunga. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Lestari, Machmud, & Amali, 2018)

kinerja keuangan perusahaan disektor Healthcare selama lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2023 mengalami berbagai dinamika, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti Covid-19, inovasi teknologi dan perubahan kebijakan kesehatan. Pada awal pandemi terjadi peningkatan perusahaan mengalami penurunan kinerja. Beberapa emiten kesehatan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 10,59% pada tahun 2022, dengan laba bersih turun hingga 53,01% di beberapa perusahaan besar (Data indonesia.id 2022).

Pada 2019, laba sebesar 17% menggambarkan kondisi yang stabil. Pandemi COVID-19 mendorong kenaikan laba menjadi 18% pada 2020, bahkan meningkat hingga 23% pada 2021 akibat tingginya permintaan vaksin dan peralatan medis. Namun, laba kembali menurun menjadi 17% pada 2022 yang dipengaruhi oleh lonjakan biaya serta gangguan rantai pasokan. Puncaknya, pada 2023 sektor kesehatan hanya mencatat laba 12%, dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, menurunnya permintaan terkait COVID-19, serta meningkatnya beban operasional (CNBC Indonesia, 2023).

Penurunan kinerja keuangan tersebut turut tercermin dari pelemahan harga saham sektor kesehatan. Pada awal September 2023, saham sektor ini melemah hingga 3% setelah laporan keuangan dirilis, dengan beberapa emiten terkoreksi hingga 10%. Contohnya, PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), serta PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mengalami penurunan akibat merosotnya pendapatan rawat jalan, penurunan laba, dan meningkatnya beban usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelemahan kinerja sektor kesehatan erat kaitannya dengan proses normalisasi setelah lonjakan permintaan pada masa pandemi (CNBC Indonesia, 2023).

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitas operasionalnya (Riyanto, 2001). Menurut Modigliani dan Miller (1958), struktur modal mencerminkan kombinasi dari berbagai sumber pendanaan, yaitu utang dan modal sendiri. Keputusan manajerial terkait struktur modal berperan penting karena dapat memengaruhi risiko, biaya pendanaan, serta profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, penentuan struktur modal yang tepat menjadi faktor strategis dalam menjaga kinerja dan nilai Perusahaan. penelitian ini menggunakan proksi yang digunakan untuk mengukur struktur modal, proksi tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio tersebut digunakan untuk menilai seberapa seimbang penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. DER juga memberikan gambaran yang jelas bagi investor dan kreditor mengenai kondisi keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi.

Menurut Brigham & Houston (2001) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui berbagai indikator seperti, total aset, total penjualan dan jumlah karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan skala ekonomi yang lebih signifikan, yang memungkinkan efisiensi biaya per unit produksi serta peningkatan efektivitas operasional. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan yaitu Logaritma Natural (LN) dari jumlah aset atau aktiva perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil beberapa sampel Perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih dengan metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Perusahaan yang di publikasikan di BEI dengan periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor *Healthcare* periode 2019-2023 yang dipublikasikan di BEI yang berjumlah 33 perusahaan. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini diantaranya Perusahaan sektor *healthcare* yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2023 dan Perusahaan yang memiliki laba selama periode 2019-2023, maka Perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah sejumlah 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dimana teknik pengumpulan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), setelah memilah berdasarkan kriteria yang kemudian diolah menggunakan SPSS 26, penelitian ini menggunakan beberapa Teknik analisis yaitu, Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Heteroskedastisitas, Uji Parsial (Uji t), dan Uji simultan (Uji f)

## HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk data yang telah normal. Data yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 50 dengan periode pengamatan 2019-2023. Dari 50 data yang menjadi sampel penelitian, terdapat beberapa data yang tidak normal, sehingga data yang tidak normal diolah dengan metode outlier casewise untuk mencapai distribusi normal. Setelah mengeliminasi sebanyak 8 data yang teridentifikasi tidak normal, maka diperoleh sebanyak 42 data normal. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

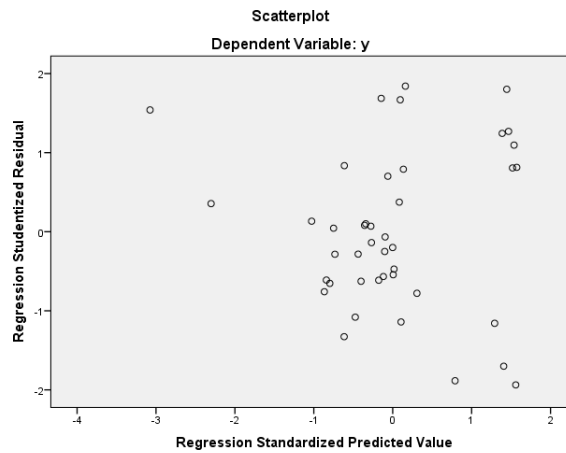
Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (X1)	42	,108	1,496	,44102	,335580
Ukuran Perusahaan (X2)	42	14,510	30,940	21,77929	6,803955
Kinerja Keuangan (Y)	42	,024	,314	,13471	,078635

Sumber : data penelitian diolah (2025)

Variabel dependen berupa kinerja keuangan pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 0,024, sedangkan nilai maksimum mencapai 0,314. Rata-rata (*mean*) kinerja keuangan tercatat sebesar 0,13471, nilai ini lebih tinggi dibandingkan standar deviasi sebesar 0,078635. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data memiliki sebaran yang cukup bervariasi di antara sampel penelitian. Variabel struktur modal memiliki nilai minimum 0,108 dan maksimum 1,496. Rata-rata sebesar 0,44102 yang lebih tinggi dari standar deviasi 0,335580 menunjukkan bahwa mean dapat mewakili distribusi data dengan baik.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 dan tidak memiliki pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas dan asumsi terpenuhi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2 hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Nilai Thitung	Nilai Ttabel	Nilai Signifikansi	Hasil
Struktur Modal	-5,729	2,018	,000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-4,229	2,018	,000	Signifikan

Sumber : data penelitian diolah (2025)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai thitung -5,729 lebih besar dari ttabel 2,018 dengan signifikansi 0,000 < 0,025. Hal ini membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga H1 diterima. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai thitung -4,229 lebih besar dari ttabel 2,018 dengan signifikansi 0,000 < 0,025. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,128	2	,064	19,812	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,126	39	,003		

	Total	,254	41			
--	-------	------	----	--	--	--

*Sumber : data penelitian diolah (2025)*

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 19,812 lebih besar dari Ftabel 4,0327, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,025$ . Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti peningkatan proporsi utang dalam struktur modal justru menurunkan kinerja keuangan, sejalan dengan konsep bahwa beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih dan profitabilitas. Meskipun struktur modal terbukti berkontribusi terhadap penurunan kinerja, variabel lain seperti efisiensi operasional, ukuran perusahaan, manajemen aset, regulasi, maupun kondisi pasar juga turut memengaruhi hasil keuangan. Perusahaan dengan tingkat utang yang besar dibandingkan aktiva dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar (Utina, Monoarfa, & Selvi, 2024).

Temuan ini mendukung teori *Trade-Off* yang dikemukakan oleh Modigliani & Miller (1958), di mana penggunaan utang memang memberikan manfaat pajak (*tax shield*), tetapi jika terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan kinerja perusahaan. Sektor kesehatan memiliki karakteristik khusus dengan kebutuhan investasi yang besar pada fasilitas, teknologi, penelitian, serta biaya operasional, sehingga ketergantungan pada utang akan memperbesar risiko *financial distress* dan menekan ruang perusahaan untuk berinovasi.

Penelitian ini juga konsisten dengan temuan sebelumnya, seperti Pratama (2021), Amir (2020), dan Lukman Andika S. L. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan studi Ummayah (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal tidak bersifat universal, melainkan dapat dipengaruhi oleh konteks industri dan kondisi eksternal yang dihadapi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan, baik dari sisi aset, pendapatan, maupun cabang usaha, tidak serta-merta meningkatkan efisiensi maupun profitabilitas. Sebaliknya, perusahaan besar cenderung menghadapi kompleksitas manajemen, birokrasi, serta beban biaya tetap dan operasional yang tinggi. Kondisi tersebut dapat menurunkan kinerja, terutama bila pertumbuhan tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan arus kas yang memadai untuk menutup kewajiban finansial.

Temuan ini sejalan dengan teori *Trade-Off* (Myers, 1984) yang menyatakan bahwa perusahaan besar memang memiliki akses pembiayaan eksternal yang lebih mudah serta risiko kebangkrutan yang relatif rendah, namun pada titik tertentu biaya keuangan dan masalah keagenan dapat mengurangi nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukanlah penentu utama kinerja keuangan, karena faktor lain seperti efisiensi manajemen, strategi bisnis, kondisi makroekonomi, persaingan industri, serta regulasi juga berperan signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi Risna (2021) yang menemukan pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan akibat tingginya biaya pemeliharaan aset dan luasnya lingkup operasional. Namun, temuan ini berbeda dengan Devi Arumi Ningsih (2021) yang menyatakan adanya pengaruh positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada efektivitas pengelolaan dan konteks industri yang dihadapi.

### **Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi kebijakan pendanaan dan skala operasional memiliki peran penting dalam menentukan profitabilitas serta efisiensi perusahaan. Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas diperlukan untuk menjaga likuiditas, solvabilitas, dan keberlanjutan keuangan, sementara ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memberikan keuntungan berupa *economies of scale* serta akses pendanaan eksternal yang lebih luas, meskipun tetap memerlukan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif.

Temuan ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (Dasuki, 2021) yang menekankan bahwa sumber daya strategis, termasuk struktur modal dan ukuran perusahaan, dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Ni Luh Gede Sri Fajaryani (2018) serta Jessica Talenta Agustina Tambunan (2018), yang menyatakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Peningkatan proporsi utang menyebabkan penurunan laba dan profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi, serta memperbesar risiko keuangan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2019–2023. Tingginya biaya operasional, kompleksitas manajemen, serta risiko keagenan pada perusahaan besar menurunkan tingkat profitabilitas.
3. Secara simultan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di BEI periode 2019–2023. Keduanya berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas dan efisiensi melalui pengelolaan pendanaan serta skala operasional yang optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Y. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *jurnal bisnis dan manajemen*, 12.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, & houston. (2013). Retrieved from South western cengage learning.
- Dataindonesia.id. (2022). semua alami laba turun, kinerja 8 emiten kesehatan. Market.Bisnis.Com.
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 449.

- Devi Arumi Ningsiha, E. W. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 8.
- Jessica Talenta Agustina Tambunan, B. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap kinerja keuangan. DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC, 10.
- Lukman Andika & Sri Layla Wahyu Istanti (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independent, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *RATIO : Reviu akuntansi kontemporer Indonesia*.
- Lestari, A., Machmud, R., & Amali, L. M. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Modigliani, & Miller. (1958). The cost of capital, corporation finance, and theory of investment. "the american economic review Frey, B. S. (2001). Motivation Crowding Theory : A Survey of empirical evidence. *Journal Of Economic surveys*, 589-611.
- Myers, S. C. (1984). Capital structure puzzle. National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.
- Ni Luh Gede Sri Fajaryani, E. S. (2018). STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 75.
- Pratama, P. B. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.
- Risna, L. G. (2021). THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE IN AUTOMOTIVE COMPANIES AND COMPONENTS LISTED ON THE IDX. *jurnal ilmiah manajemen*.
- Shelvi Ummayah, N. H. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal fakultas ekonomi dan bisnis, universitas bung hatta*, -.
- Ummayah, s. (2024). Pengaruh Struktur modal, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023).
- Utina, U., Monoarfa, M. A., & Selvi. (2024). Evaluasi Dampak Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IDX Quality30 Periode 2020-2022. *jambura*.